

The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Employes Financial Behavior PT. Surya Citra Solution

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Surya Citra Solution Medan

Dianty Putri Purba^{1*}, Adnes Rida Sitorus², Enjelina Pasaribu³, Eni Rohani Sarumaha⁴, Dina Rosmaneliana⁵

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

STIE PMCI, Kota Medan, Indonesia⁵

diantyputripurba@unprimdn.ac.id¹, strsadnes@gmail.com², enisarumaha04@gmail.com³,

enjelinapasaribu74@gmail.com⁴, diviagolan@gmail.com⁵

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how financial literacy and lifestyle patterns affect financial behavior among employees of PT SCS. The research was conducted using quantitative methodology, with data collection carried out by distributing questionnaires online (Google Form) to 100 respondents, of which 71 valid data were obtained for analysis purposes. The data analysis techniques used include: Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, and Heteroscedasticity), and Multiple Linear Regression. The results of this study show that both financial literacy and lifestyle have a significant impact partially and simultaneously on financial behavior. Therefore, improving financial literacy and managing a balanced lifestyle can encourage the development of better financial behavior among employees.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mengkaji bagaimana literasi keuangan serta pola gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan di kalangan pegawai PT. SCS. Penelitian dilaksanakan menggunakan metodologi kuantitatif, dengan pengambilan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner secara online (Google Form) pada 100 responden, dimana dari jumlah tersebut diperoleh 71 data yang valid untuk keperluan analisis. Teknik analisis data yang digunakan ialah meliputi : Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), serta Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup mempunyai dampak signifikan secara parsial dan simultan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup yang seimbang dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik pada karyawan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan.

1. Pendahuluan

Kebutuhan untuk menguasai pengelolaan keuangan yang efektif semakin mendesak di tengah ekonomi global yang berkembang dengan cepat. Kondisi ini makin penting saat ini, mengingat masyarakat modern memiliki kecenderungan hidup konsumtif dan sering mengabaikan prinsip-prinsip bijak dalam mengelola keuangan mereka. Dalam konteks karyawan pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan individu, tetapi juga dapat memengaruhi produktivitas kerja. Karyawan yang mengalami tekanan finansial cenderung mengalami penurunan konsentrasi dan stres yang berdampak negatif padakerja.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi keuangan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap konsep keuangan seperti bunga, risiko, inflasi, dan investasi, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang bijaksana dan rasional. Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga memperkuat rasa percaya diri individu dalam mengelola keuangannya, menjadikannya lebih mandiri dan tahan terhadap pengaruh informasi yang menyesatkan.

Gaya hidup seseorang, yang mencakup pola konsumsi dan pengeluaran, sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan media. Gaya hidup yang konsumtif dapat menyebabkan perilaku keuangan yang boros dan tidak terencana, sementara gaya hidup yang hemat dan terkontrol akan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih sehat.

Kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang sesuai secara simultan dapat menciptakan perilaku keuangan yang optimal. Artinya, meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, namun tanpa gaya hidup yang mendukung, perilaku finansialnya bisa tetap tidak sehat. Sebaliknya, gaya hidup hemat tanpa pemahaman keuangan yang memadai juga bisa menimbulkan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup yang bijak perlu dilakukan secara bersamaan untuk mewujudkan perilaku keuangan yang sehat dan mendorong kesejahteraan finansial karyawan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kurangnya literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan karyawan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan sumber data primer berupa karyawan PT. Citra Surya Solution. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan hubungan antar variabel secara kontekstual dan menyeluruh, bukan untuk generalisasi, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang kaya dan komprehensif.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan karyawan PT. Citra Surya Solution dengan menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian terletak pada pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, membentuk dan memengaruhi perilaku keuangan individu dalam konteks kehidupan nyata karyawan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 71 responden dan analisis regresi yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 0,763. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman karyawan terhadap konsep-konsep dasar keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.
2. Gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 0,432. Artinya, gaya hidup karyawan—apakah konsumtif atau hemat—mempengaruhi cara mereka membuat keputusan keuangan sehari-hari. Gaya hidup yang baik dan terkontrol cenderung menghasilkan perilaku keuangan yang lebih sehat.
3. Secara simultan, kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, kombinasi dari literasi= keuangan yang memadai dan gaya hidup yang sesuai secara bersama-sama mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana.

4. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan valid dan bebas dari pelanggaran, karena data terdistribusi normal (Sig. 0,084 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (VIF < 10), dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sig. > 0,05).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan karyawan. Untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat di lingkungan kerja, perusahaan sebaiknya mendorong edukasi keuangan serta membangun budaya hidup sederhana dan terencana di kalangan karyawan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan karyawan tersebut, semakin baik pula perilaku keuangan mereka.
2. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Gaya hidup yang sehat dan terkontrol mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana lagi.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan pada PT. SCS. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dapat menjelaskan variabel dalam perilaku keuangan karyawan.

Akhir kata, kami peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang ikut membantu kami dalam proses penelitian kami. Kami juga menyadari bahwa penelitian kami jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian kami. Terimakasih .

Daftar Pustaka

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Chairani, N. (2019). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 123–130.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer Behavior* (12th ed.). Pearson.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2015). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Grinstein-Weiss, M., Zhan, M., & White, M. J. (2017). Financial literacy and financial behavior: A meta-analysis. *Journal of Consumer Affairs*, 51(1), 94-132. <https://doi.org/10.1111/joca.12108>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Nasution, S. (dalam Sugiyono, 2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Esterberg, K. G. (dalam Sugiyono, 2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.